

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dan dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak (UU No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat 2 tentang pokok-pokok perbankan). Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*), serta lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Namun disisi lain, bank sebagai suatu entitas bisnis juga dituntut dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya sedemikian rupa sehingga terjamin kelangsungan hidupnya. Padahal, kelangsungan hidup bank sangat dipengaruhi oleh dinamika lingkungan usaha. Dalam lingkungan yang relatif stabil maka kelangsungan hidup bank lebih terjamin. Namun jika sebaliknya yang terjadi, maka bank akan menghadapi banyak tantangan dan risiko kesulitan. Manajemen bank harus dapat mengubah ancaman lingkungan yang turbulen menjadi berbagai peluang usaha yang menguntungkan. Manajemen bank yang kreatif dan inovatif akan selalu berusaha menciptakan berbagai produk layanan bank yang prospektif tanpa mengabaikan prinsip *asset liability management*, yaitu *balancing* antara *profitabilitas* dan risiko (Purnawati, dkk :2014).

Upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan diperlukan suatu penilaian kinerja manajemen perbankan. Bank wajib memelihara dan atau meningkatkan tingkat kesehatan bank dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usaha. Kesehatan bank merupakan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

Tingkat kesehatan bank digunakan sebagai salah satu sarana dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi dan permasalahan yang dihadapi bank serta menentukan tindak lanjut untuk mengatasi kelemahan atau permasalahan bank, baik berupa *corrective action* oleh bank maupun *supervisory action* oleh Bank Indonesia (Peraturan BI No.13/1/PBI/2011 Pasal 2). Hasil dari penilaian tingkat kesehatan bank digunakan untuk mengetahui apakah bank tersebut dalam kondisi yang Sangat Sehat, Sehat, Cukup Sehat, Kurang Sehat, atau Tidak Sehat dengan memberi peringkat dari peringkat 1 (satu) sampai dengan/peringkat 5 (lima).

Dalam metode RBBR terdiri dari *Risk Profile* terdiri dari NPL (*Non Performing Loan*), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* terdiri dari ROA (*Return on Assets*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (Beban operasional dan Pendapatan Operasional), dan *Capital CAR* (*Capital Adequacy Ratio*).

Berdasarkan latar belakang diatas maka saya tertarik untuk membahas mengenai Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan metode RBBR, maka dari itu saya membuat Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Tingkat Kesehatan Bank BJB Dengan Menggunakan Metode RBBR**”.

I.2. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Penulisan tugas akhir ini sebagai syarat untuk kelulusan program Perbankan dan Keuangan Diploma Tiga (D3). selain itu tujuan dari pembahasan topik ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui *Risk Profile* Bank BJB
2. Untuk mengetahui kondisi dari *Good Corporate Governance* (GCG) Bank BJB
3. Untuk Mengetahui kondisi dari *Earnings* (Rentabilitas) Bank BJB
4. Untuk mengetahui kondisi dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank BJB
5. Untuk mengetahui kondisi Bank BJB berdasarkan metode *Risk Based Banking Ratio* (RBBR)

I.3. Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan tujuan dari penulisan Tugas Akhir yang telah dikemukakan di atas, maka diharapkan dapat memberikan manfaat kepada dalam beberapa aspek antara lain:

a. Aspek Teoritis

Diharapkan hasil tugas akhir ini menjadi salah satu sumber referensi yang dapat digunakan untuk mendapat informasi serta wawasan mengenai tingkat kesehatan bank berdasarkan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR), selain itu pembaca dapat menggunakan Laporan Tugas Akhir sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Aspek Praktis

1) Bagi bank

Hasil penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi bank dalam memelihara tingkat kesehatan bank.

2) Bagi investor

Hasil penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan investor mengenai kinerja perbankan terutama tentang kesehatan bank yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menanamkan modalnya pada sektor perbankan di Indonesia.